

Simpulan dan Implikasi

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan jangka panjang dan jangka pendek faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Kabupaten Klaten menggunakan metode regresi berganda dan regresi *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan pengaruh jumlah industri, sektor pariwisata, tingkat pendidikan dan tenaga kerja terhadap PDRB dari tahun 2003 sampai 2017 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah industri dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Klaten. Industri di Kabupaten Klaten tidak berpengaruh terhadap PDRB dikarenakan jumlah industri kecil lebih banyak daripada jumlah industri besar sehingga belum mampu meningkatkan PDRB dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten.
2. Sektor pariwisata dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi dalam jangka panjang sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap PDRB di Kabupaten Klaten. Jumlah obyek wisata yang beragam dan infrastruktur yang memadai sangat mendukung perkembangan sektor pariwisata ditambah lagi letak geografis Kabupaten Klaten diantara Kota Surakarta dan D.I Yogyakarta dapat menjadi peluang menarik wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara untuk mengunjungi obyek wisata di Klaten, yang notabeneanya daerah Surakarta dan Yogyakarta

banyak dikunjungi wisatawan dalam negeri dan wisatawan mancanegara karena terkenal dengan pariwisatanya.

3. Tingkat pendidikan baik jangka pendek maupun jangka panjang secara signifikan berpengaruh positif terhadap PDRB di Kabupaten Klaten. Penduduk Kabupaten Klaten yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi dapat mempunyai pekerjaan dan mendapatkan upah yang tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4. Tenaga kerja dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh signifikan, akan tetapi dalam jangka panjang tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap PDRB di Kabupaten Klaten. Ada beberapa hal yang menyebabkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap PDRB seperti dalam teorinya David Ricardo, *The Law of Diminishing Return* apabila tenaga kerja bertambah terus menerus sedangkan input produksi lain tetap maka akan menurunkan hasil produksi, dengan kata lain penambahan tenaga kerja tidak akan meningkatkan produktivitas, sehingga tenaga kerja menyebabkan penurunan terhadap PDRB dan juga menurunkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten. Selanjutnya tenaga kerja terdidik hanya terserap di lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, sektor jasa dan sektor pariwisata, sedangkan tenaga kerja yang tidak memiliki pendidikan tinggi banyak bekerja di sektor industri mengakibatkan rendahnya kualitas produksi sehingga tingkat upah menjadi rendah dan menyebabkan turunnya daya beli

terhadap suatu barang dimana hal itu mengakibatkan turunnya pertumbuhan ekonomi.

5. Hasil menyeluruh variabel jumlah industri, sektor pariwisata, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja dalam jangka pendek tidak bersama-sama berpengaruh terhadap PDRB. Dalam jangka panjang variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDRB di Kabupaten Klaten.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari simpulan diatas peneliti memberi saran sebagai tindakan untuk menyelesaikan permasalahan hasil analisis pada penelitian ini.

1. Perlunya Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten meningkatkan investasi sektor industri dan menarik para investor untuk tertarik berinvestasi dalam industri supaya jumlah industri besar di Kabupaten Klaten bertambah dan menciptakan iklim bisnis yang kuat sehingga dengan bertambahnya jumlah industri besar mampu berkontribusi dalam peningkatan PDRB dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Pengelolaan potensi-potensi sektor pariwisata perlu ditingkatkan lagi tidak hanya sebatas wisata air di Desa Ponggok, dilihat banyak sektor pariwisata di Kabupaten Klaten yang sangat potensial guna meningkatkan pendapatan daerah seperti wisata alam deles indah, candi-candi peninggalan kerajaan mataram hindu-budha yang banyak ditemukan disekitar Prambanan Klaten, kerajinan kendhi di Bayat. Jika dilihat wisata air di Desa Ponggok yang lagi

ramai dikunjungi wisatawan bisa menambah pemasukan pendapatan asli daerah apalagi apabila Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten meningkatkan pengelolaan potensial obyek-obyek wisata yang lain tentunya hal itu akan menjadi hal yang sangat menguntungkan bagi Pemerintah Daerah maupun masyarakat Kabupaten Klaten itu sendiri. Perkembangan sektor pariwisata alangkah baiknya juga diimbangi dengan usaha jasa seperti biro perjalanan, penyediaan akomodasi dan transportasi serta pemerintah daerah juga fokus terhadap pembangunan infrastruktur yang memadai agar wisatawan-wisatawan yang berkunjung diberikan hasil yang optimal dan selanjutnya dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pemerintah.

3. Pemerintah perlu menjaga serta meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan supaya dapat membentuk sumber daya manusia berketrampilan dan berpengentahuan guna meningkatkan perekonomian daerah maupun negara.
4. Perlunya meningkatkan kualitas tenaga kerja sesuai keterampilan yang dibutuhkan kondisi perekonomian Kabupaten Klaten supaya mampu menciptakan banyak lapangan usaha baru yang mampu mendorong perekonomian. Dorongan pemerintah untuk memberdayakan tenaga kerja yang memiliki spesialisasi dan keterampilan sesuai kebutuhan sektor industri agar mampu meningkatkan PDRB dan pertumbuhan ekonomi.